

***PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA DI KOTA PEKANBARU***

Herman

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau (STIER)
Jln. HR. Subrantas 57 Panam Pekanbaru 28293 Telp. (0761) 63237
E-mail : herman.2208@yahoo.com

Abstract, The purpose of this research is to know how big influence of economic growth to index of human development in Pekanbaru. The method used in this paper is the study of literature supported by quantitative descriptive analysis of secondary data. namely data development of HDI, districts / cities and economic growth rate in 2006-2016 BPS Pekanbaru. statistical test used is simple linear regression, tes_t, and coefficient of determination. Tests conducted to determine the relationship between independent variables and dependent variables. Based on the research, it is found that economic growth has a significant negative effect on human development index. and the magnitude of the effect of economic growth variables on the human development index by 69.9 percent.

Keywords: economic growth and human development index

*PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
DI KOTA PEKANBARU (Herman)*

Pendahuluan

Kota pekanbaru merupakan ibukota sekaligus kota terbesar di provinsi Riau, dimana jumlah penduduknya pada tahun 2016 sebesar 1.064.566 jiwa. Maka pembangunan manusia menjadi isu penting dalam pembangunan ekonomi karena menyangkut kualitas manusia sehingga perlu mendapat perhatian. Ada 2 alasan yang mendasari pembangunan manusia perlu mendapat perhatian (Ginting dkk, 2008). Pertama, banyak negara berkembang yang berhasil mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi, namun gagal mengurangi kesenjangan pembangunan manusia. Kedua, sumberdaya manusia sebagai input dalam proses pertumbuhan ekonomi, jika pembangunan manusia berhasil maka kualitas sumberdaya manusia semakin baik sehingga dapat mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi. berdasarkan kelompok umur, penduduk kota pekanbaru didominasi oleh usia produktif, yaitu penduduk dengan usia 15-64 tahun sebesar 69.91 persen pada tahun 2015, sedangkan rata-rata tingkat pendidikan masyarakat kota pekanbaru masih didominasi oleh tingkat pendidikan SLTA.

Menurut UNDP (*United Nations Development Programme*), Untuk

mengetahui tingkat indeks pembangunan suatu daerah dapat dideskripsikan melalui beberapa faktor, yaitu umur panjang dan sehat yang ditinjau dari segi kesehatan; angka melek huruf, partisipasi sekolah, dan rata-rata lamanya bersekolah untuk mengukur kinerja pembangunan apabila dilihat dari segi pendidikan; dan kemampuan masyarakat untuk membeli sejumlah kebutuhan pokok dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari ditinjau dari segi rata-rata besarnya pengeluaran perkapita. Terdapat tiga komposisi indikator yang digunakan dalam mengukur besar indeks pembangunan manusia suatu Negara dalam konsep Indeks Pembangunan manusia yaitu :

- a. Tingkat kesehatan diukur dengan melihat harapan hidup saat lahir (tingkat kematian bayi).
- b. Tingkat pendidikan diukur dengan angka melek huruf (dengan bobot dua per tiga) dan rata-rata lama sekolah (dengan bobot sepertiga).
- c. Standar kehidupan diukur dengan tingkat pengeluaran perkapita per tahun.

berikut adalah gambaran indeks pembangunan manusia di Kota pekanbaru selama kurun waktu 2006-2016, yaitu sebagai berikut :

*PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
DI KOTA PEKANBARU (Herman)*

Tabel 1. Indeks Pembangunan Manusia Di Kota Pekanbaru

Tahun	Indeks Pembangunan Manusia
2006	76.19%
2007	76.98%
2008	77.54%
2009	77.86%
2010	78.27%
2011	77.71%
2012	77.94%
2013	78.16%
2014	78.42%
2015	79.32%
2016	79.69%

Sumber : Pekanbaru Dalam Angka, 2017

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa Indeks Pembangunan Manusia, selama kurun waktu 11 tahun (2006-2016) selalu mengalami peningkatan namun peningkatannya cukup sedikit, yaitu rata –rata 0.32%. sementara dengan keadaan Kota Pekanbaru yang maju dimana peningkatan Indeks Pembangunan Manusia nya masih rendah.

Secara umum, pertumbuhan ekonomi didefenisikan sebagai peningkatan kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang-barang dan jasa-jasa. Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang amat penting dalam melakukan analisis tentang pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu negara. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh

mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Dengan perkataan lain bahwa pertumbuhan ekonomi lebih menunjuk kepada perubahan yang bersifat kuantitatif (*quantitative change*) dan biasanya diukur dengan menggunakan data Produk Domestik Bruto (PDB) atau pendapatan atau nilai akhir pasar (*total market value*) dari barang-barang akhir dan jasa-jasa (*final goods and services*) yang dihasilkan dari suatu perekonomian selama kurun waktu tertentu (biasanya satu tahun).

Kuznets dalam Arsyad (2010:125) mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai kenaikan jangka panjang pada kemampuan suatu negara dalam menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya; kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologi, dan penyesuaian kelembagaan serta ideologis yang diperlukannya. Kuznets dalam Arsyad (2010:128) menyatakan pengertian pertumbuhan ekonomi dapat dibagi dalamempat kriteria. (1) adanya peningkatan dalam permintaan konsumen sejalan dengan peningkatan pendapatan. (2) adanya peningkatan sumber daya manusia dan fisik

*PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
DI KOTA PEKANBARU (Herman)*

yang tinggi, melebihi pertumbuhan tenaga kerja. (3) adanya peningkatan kapasitas teknologi karena adanya inovasi-inovasi baru. (4) keterbukaan wilayah terhadap perdagangan internasional dan aliran modal yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang.

Pertumbuhan ekonomi adalah perubahan jangka panjang secara perlahan dan mantap yang terjadi melalui kenaikan tabungan dan penduduk (Jhingan, 2007).

Menurut Todaro (Todaro dan Smith, 2006:92) terdapat tiga komponen dalam pertumbuhan ekonomi. (1) akumulasi modal. (2) pertumbuhan penduduk. (3) kemajuan teknologi.

Pertumbuhan ekonomi menurut Sumitro Jojohadi Kusumo (dalam Fitri, 2007;13) adalah proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam keadaan ekonomi masyarakat suatu perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan apabila tingkat ekonomi yang dicapai tahun tertentu lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Salah satu sasaran pembangunan ekonomi daerah adalah meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi daerah. Pertumbuhan ekonomi daerah diukur dengan pertumbuhan

Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut harga konstan.

Untuk menghitung tingkat pertumbuhan ekonomi digunakan formula:

$$g = \frac{PDRB_1 - PDRB_0}{PDRB_0} \times 100$$

g = Tingkat (persentase) pertumbuhan ekonomi.

$PDRB_1$ = (Gross Domestic Product) atau Pendapatan Produk Domestik Bruto (PDRB) adalah pendapatan nasional riil yaitu pendapatan nasional yang dihitung pada harga tetap yang dicapai pada suatu tahun (tahun 1).

$PDRB_0$ = pendapatan nasional pada tahun sebelumnya.

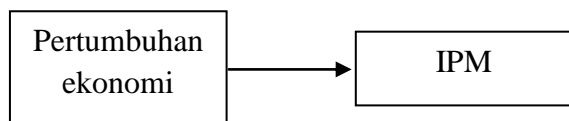
Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Tingkat pendapatan dan IPM mempunyai korelasi yang luas. Namun pertumbuhan pendapatan tidak secara otomatis meningkatkan IPM. Demikian pula, perbaikan kesehatan dan pendidikan yang menyebabkan peningkatan IPM tidak selalu mengarah pada peningkatan pendapatan. Hal ini disebabkan sumber daya yang dihasilkan

*PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
DI KOTA PEKANBARU (Herman)*

oleh pertumbuhan ekonomi tidak dapat digunakan untuk mempromosikan perbaikan indikator lainnya. Selain itu, struktur dan proses yang terjadi di masyarakat tidak dapat memberikan manfaat bagi kaum miskin.

Kerangka Penelitian



Sumber : Data Olahan, 2017

Hipotesis

Diduga pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah telaah pustaka yang ditunjang dengan analisis deskriptif kuantitatif terhadap data-data sekunder. Data sekunder yang digunakan adalah data perkembangan IPM, kabupaten/kota dan laju pertumbuhan ekonomi tahun 2006-2016 Pekanbaru. Data-data tersebut bersumber dari BPS, BPS Provinsi Riau dan Bappeda Provinsi Riau.

Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia (IPM) digunakan analisis regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e, \text{ dimana}$$

Y = Indeks Pembangunan Manusia (IPM),

X = laju pertumbuhan ekonomi (%).

a = konstanta,

e = error term

HASIL PENELITIAN

1. Deskriptif

Tabel 2. Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
IPM	78.0073	.97510	11
Pertumbuhan Ekonomi	8.0191	1.74800	11

berdasarkan tabel 2 diatas dapat dijelaskan bahwa rata-rata pertumbuhan ekomoni adalah 8.019 persen, sedangkan IPM sebesar 78.007 persen. maka hal tersebut dapat disimpulkan bahwa IPM masih tergolong rendah dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi, dimana semakin tinggi pertumbuhan ekonomi maka IPM akan mengalami peningkatan. hal ini dikarenakan masih banyak sector-sektor industry belum diserap oleh angkatan kerja yang adaa di kotaPekanbaru.

*PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
DI KOTA PEKANBARU (Herman)*

2. Kuantitatif

Tabel 3 regresi linier sederhana

Model		Unstandardized Coefficients			
		B	Std. Error	t	Sig.
1	(Constant)	81.748	.835	97.873	.000
	Pertumbuhan ekonomi	-.466	.102	-4.574	.001

Berdasarkan tabel 3 diatas, diperoleh nilai regresi linier sederhana yaitu :

$Y = 81.748 - 0.466X$, yaitu jika pertumbuhan ekonomi di kota Pekanbaru tetap (0) maka IPM sebesar 81.749. sedangkan jika pertumbuhan ekonomi di kota Pekanbaru meningkat satu persen (1%), maka IPM akan menurun sebesar 0.466 persen. maka hal tersebut dapat disimpulkan bahwa jika pertumbuhan ekonomi pekanbaru meningkat maka IPM Kota Pekanbaru akan mengalami penurunan.

Berdasarkan tabel 3 diatas, diperoleh bahwa nilai Sig. variabel pertumbuhan ekonomi sebesar $0.001 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). sedangkan besarnya pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap IPM sebesar 69.9 persen. hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4, yaitu sebagai berikut :

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kuantitatif diperoleh bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM), artinya jika pertumbuhan ekonomi meningkat 1 persen (1%), maka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) akan menurun. hal tersebut karena jumlah tenaga kerja yang ada di Kota Pekanbaru belum maksimal menggunakan

*PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
DI KOTA PEKANBARU (Herman)*

teknologi yang ada hal tersebut dikarenakan penduduk kota pekanbaru masih berpendidikan SLTA yaitu sebesar 39.03 persen pada tahun 2015 sedangkan untuk pendidikan Universitas hanya 13.33 persen (2015), dan untuk tingkat pendidikan SD sebesar 14.80 persen (2015), sumber BPS Kota Pekanbaru, 2016. artinya apabila pertumbuhan ekonomi semakin baik, namun tingkat pendidikan tidak diperhatikan, maka indeks pembangunan manusia akan menurun, karena hasil dari pertumbuhan ekonomi sebagian besar hanya untuk konsumsi dan tidak digunakan untuk produktif.

SIMPULAN

Hasil deskriptif diperoleh bahwa rata-rata pertumbuhan ekonomi adalah 8.019 persen, sedangkan IPM sebesar 78.007 persen.

dan hasil regresi memiliki arah hubungan yang negatif. besar pengaruh pertumbuhan

ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia sebesar 69.9 persen.

SARAN

1. Untuk pemerintah kota pekanbaru hendaknya memperhatikan masalah tingkat pendidikan, agar dapat menyerap tenaga kerja. sehingga dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka indeks pembangunan masyarakat akan meningkat, sehingga akan berdampak pada tingkat pendapatan masyarakat selain itu juga tingkat harapan hidup akan semakin baik
2. Untuk peneliti berikutnya, agar menambah variabel penelitian, yaitu yang berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia.

DAFTAR RUJUKAN

*PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
DI KOTA PEKANBARU (Herman)*

Ginting, Paham dan Syafrizal Helmi Situmorang. 2008. Filsafat Ilmu dan Metode Riset, USU Press, Medan.

Jhingan, M.L. 2008. Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Kuznets, Simon. 2010. "Economic Growth and Income Inequality". The American Economic Review. Volume XLV nomor satu.

Nursiah chalid dan yusbar yusuf, 2014, pengaruh tingkat kemiskinan, tingkat pengangguran, upah minimum kabupaten/kota dan laju pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia di provinsi riau. *jurnal ekonomi, volume 22, nomor 2 juni 2014*

Novita dewi, 2017 pengaruh kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Riau. JOM FEKON, Vol.4 No.1 (Februari) 2017

BPS Pekanbaru, 2016